

Pesan Moral Dalam Film

(Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Film Surau Dan Silek)

Nasaruddin Siregar¹ Sari Endah N² Renti Gus Saputri³

Universitas Bhayangkara

E-mail: anaktaborusiregar@gmail.com¹, sariendahn@gmail.com²,
rentigussaputri@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pesan Moral Dalam Film Surau Dan Silek (Analisis Isi Pesan Film Surau dan Silek). Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah adegan dalam film yang telah peneliti kategorisasikan yang menunjukkan pesan moral yang ada dalam film. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka pesan-pesan moral informatif dalam film Surau dan Silek yaitu Pesan di mana seseorang menyampaikan informasi yang jelas yang disampaikan oleh komunikator, di mana menyampaikan informasi sesuai dengan data yang kemudian informasi tersebut kami berikan kepada yang membutuhkan informasi. pesan moral Persuasif yang terdapat dalam film Surau dan Silek ini yaitu Pesan moral yang bersifat persuasif yang kami pahami dalam film surau dan silek yaitu ketika Johar tidak mau menjadi guru silek untuk Adil, Kurir dan Dayat, yang pada akhirnya Erna istrinya Johar membujuk dan merayu Johar supaya mau mengajarkan Adil, Kurir dan Dayat berlatih silat. pesan moral yang bersifat koersif dalam film Surau dan Silek yaitu Dalam film surau dan silek saya melihat ada ancaman ataupun sanksi dalam merubah sikap seseorang, seperti percakapan antara Kurip dan Dayat, di mana Dayat mengancam Kurip supaya jangan menggoda Rani, sampai mereka berdua bertengkar.

Kata Kunci : *Pesan Moral, Film Surau Dan Silek*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the Moral Message in the Surau and Silek Film (Analysis of the Message Contents of the Surau and Silek Film). The researcher used qualitative content analysis to analyze the data, starting with the analysis of various data that the researcher had collected. The data obtained by the researcher in this case is the scene in the film that the researcher has categorized which shows the moral message in the film. The results of the research and discussion described above, the informative moral messages in the film Surau and Silek are messages where someone conveys clear information conveyed by the communicator, which conveys information in accordance with the data which we then give the information to. who need information. The persuasive moral message contained in the Surau and Silek film is the persuasive moral message we understand in the Surau and Silek film, namely when Johar does not want to be a silek teacher for Adil, Courier and Dayat, which in the end, Erna, his wife Johar, persuaded and seduced Johar. in order to teach Adil, Courier and Dayat to practice silat. The moral message that is coercive in Surau and Silek is that in Surau and Silek I see threats or sanctions to change a person's attitude, such as a conversation between Kurip and Dayat, where Dayat threatens Kurip not to tease Rani, until they both fight.

Keywords: Moral Message, Surau and Silek Film

1. PENDAHULUAN

Film surau dan silek merupakan sebuah film yang menceritakan tentang budaya Masyarakat Minangkabau dalam mengikuti olahraga pencak silat, dimana adanya prinsip keagamaan yang dipegang erat oleh masyarakat Minangkabau dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Film dalam kajian ilmu komunikasi adalah sebagai wadah peyampaian pesan secara global, meluas, menyebar dan mendunia. Pesan yang disampaikan dapat berupa pesan moral, propaganda, dan penggiring opini masyarakat terhadap politik, ekonomi dan kebudayaan. Sehingga efek yang ditampilkan dalam sebuah film akan mempengaruhi sifat, sikap dan perilaku orang yang menontonnya (Ayu Khairunnisa, 2020).

Masyarakat Minangkabau memiliki budaya pendidikan karakter yang khas, yaitu budaya pendidikan surau. Meski secara historis, keberadaan surau lebih dahulu ada sebelum kedatangan Islam di Minangkabau. Pendidikan surau artinya pendidikan yang dilaksanakan dalam suatu kawasan pusat peribadatan; Masjid, Mushala, Langgar, yang mana disebut dengan kata surau. Pendidikan yang diajarkan di surau yaitu berorientasi pada nilai-nilai agama Islam dan adat istiadat Minangkabau serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti; sumbahyang (sholat), mangaji, mangecek (berbicara/pidato adat) dan basilek (bersilat). Pendidikan dalam lingkungan surau merupakan faktor eksternal yang membentuk karakter dan kepribadian masyarakat Minang. Ukuran penilaian keberhasilannya bukanlah hasil belajar berupa angka,

melainkan diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Jadi masyarakat minangkabau terkenal dengan masyarakat yang taat kepada Allah (Harhani Helfi, 2015).

Film dalam tulisan ini menceritakan tentang pemuda yang bernama Lukman yang berguru silat untuk mencari pembunuh ayahnya. Salah satu syarat untuk belajar silat dari gurunya adalah untuk tidak mempergunakan silat dengan sembarangan, namun hal itu berkali-kali dilanggar Lukman dengan berkelahi hingga bermain judi. Suatu ketika saat berjudi, ia bertemu Biran yang menghalangi cintanya. Perseteruan yang tak dapat dielakkan membuat Biran tertusuk pisanya sendiri, namun Lukman tertuduh dan dipenjarakan. Dalam penjara dia mengetahui sang pembunuh ayahnya. Lukman kemudian berhasil lolos dari penjara untuk menangkap pembunuh dan menyerahkan kepada polisi. Lukman juga menyerahkan diri untuk melanjutkan sisa hukumannya. Cerita ini pada hakikatnya menyampaikan pesan atau materi komunikasi. Dalam garis besar materi komunikasi yang disampaikan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu materi fiksi dan fakta untuk kemudian dikenal dari sifatnya yang fiksional dan faktual.

Berdasarkan fakta dan realita pada saat sekarang ini, penulis ingin mengangkat kehidupan surau pada masa lampau banyak pesan moral terdapat dalam film yang mana hubungan anak dengan orang tua, hubungan antar sesama teman dan hubungan dengan orang lain. Tujuan dari film minang ini yaitu di mana mengajarkan kepada anak-

anak supaya bisa mempelajari silek dan membela diri sendiri dari marabahaya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, jadi penulis akan melakukan penelitian dengan meneliti berjudul “ Pesan Moral Dalam Film Surau Dan Silek (Analisis Isi Pesan Film Surau dan Silek).

1.1 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian, maka dapat diajukan identifikasi masalah, yaitu:

1. Bagaimana pesan moral bersifat informatif dalam film surau dan silek.
2. Bagaimana pesan moral bersifat persuasif dalam film surau dan silek.
3. Bagaimana pesan moral bersifat koersif dalam film surau dan silek.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan moral bersifat informatif dalam film surau dan silek.
2. Untuk mengetahui bagaimana pesan moral bersifat persuasive dalam film surau dan silek.
3. Untuk mengetahui bagaimana pesan moral bersifat koersif dalam film surau dan silek.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi adalah sama makna, jadi komunikasi bisa terjadi jika terdapat persamaan makna mengenai sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator dan di terima oleh komunikan. Komunikasi akan terjadi dalam dua orang, di mana komunikasi akan terjadi jika terdapat kesamaan makna. Hal tersebut sama dengan

yang pada dasarnya seseorang akan mempunyai komunikasi dalam mencapai suatu kesamaan di mana keterlibat manusia yang terjadi, jika terjadi kesepahaman yang ada pada (penyampai pesan) dengan (penerima pesan) terhadap pesan yang dijabarkan harus serupa supaya apa yang komunikator maksud juga dapat dimengerti dengan baik oleh komunikan sehingga komunikasi berjalan baik dan efektif (Effendy, 2005: 9). Jadi sebagai makhluk sosial manusia ingin berhubungan dengan manusia lainnya. di dunia ini semuanya makhluk hidup pasti ingin mengetahui apa yang ada dilingkungannya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Dengan rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan di atas maka disimpulkan bahwa pesan merupakan sebuah pemberitahuan, kata, atau simbol komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan adalah informasi yang akan dikirim kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun non verbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti buku, majalah, memo. Sedangkan pesan nonverbal dapat secara lisan seperti percakapan, tatap muka. (Arni Muhammad (2007:30).

Moral menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan oleh manusia kepada sesama manusia, adapun hal yang harus dipenuhi dalam perbuatannya Moral adalah sebuah perbuatan manusia yang mempunyai nilai dalam kehidupan masyarakat, yang mana berasal dari

hati mereka sendiri dan bukan juga paksaan dari luar yang digabungkan dengan tanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan. Perbuatan tersebut harus didahulukan untuk kepentingan umum dari pada untuk kepentingan masing-masing pribadi. Pengertian moral secara umum merupakan pelajaran tentang baik buruknya seseorang terhadap perbuatannya yang mana bisa diterima secara umum mengenai perbuatan dan lain sebagainya. Film juga merupakan sebuah sikap yang ada dalam kehidupan social masyarakat yang diterapkannya dalam perbuatan dan sikap para tokoh yang berhubungan dengan pandangannya tentang moral. Melalui berdasarkan dengan film yang dilihat maka diharapkan bisa mendapatkan pesan dan moral yang ada dalam film tersebut (Nurgiyantoro, 2013: 430).

Film merupakan produk dari media massa yang sangat populer. Film juga media hiburan yaitu merupakan salah satu fungsi dari komunikasi, film mempunyai tempat tersendiri bagi khalayak, dibanding dengan media massa lainnya. Tidak hanya menyuguhkan alur cerita yang menarik, namun juga gambar dan efek suara yang dapat menciptakan suasana bagi khalayak membuat film tidak pernah bosan untuk dinikmati. Film merupakan sebuah media komunikasi yang mana mempunyai fungsi sebagai media, karena film mempunyai kelebihan jika dibanding dengan media yang lainnya. Film merupakan sebuah media komunikasi yang bagus, bukan hanya digunakan untuk hiburan semata tapi juga digunakan untuk penerangan dan pendidikan. Dengan demikian berbagai

kelebihan dari film bisa menjadi media tabligh yang efektif, dimana pesan bisa disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui. Hal ini serupa dengan ajaran Allah swt bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara qaulan sadidan yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati. (Kusnawan, 2004).

Surau berarti “tempat” atau “tempat ibadah”. Surau difungsikan sebagai tempat bertemu, berkumpul, rapat, dan tempat tidur bagi anak laki-laki yang telah akil. Surau telah ada jauh sebelum Islam masuk ke Minangkabau untuk menyembah roh nenek moyang atau kepercayaan Hindu. Surau didirikan oleh suatu kaum sebagai pelengkap rumah gadang yang digunakan oleh keluarga satu keturunan (saparauik). Selain tempat ibadah, surau juga memiliki beberapa fungsi diantaranya tempat berkumpulnya anak remaja minangkabau untuk mempelajari ilmu agama dan silek, dan juga tempat berkumpulkan lelaki tua minangkabau. Dalam adat Minang, remaja laki-laki dan orang tua laki-laki tidak mempunyai kamar. (RA, Karn). Surau memiliki fungsi sebagai tempat berkumpulnya rapat, dan tempat tidur bagi anak laki-laki yang telah akil balik dan orang tua yang telah uzur. Fungsi ini berhubungan dengan adat istiadat yang ada di minangkabau, yang mana setiap anak laki-laki yang ada diminangkabau tidak ada mempunyai kamar, jadi mereka tidur disurau.

Surau dan silek merupakan bagian dari keunikan dan kearifan lokal yang dimiliki oleh alam Minangkabau. Kedudukan Surau selain pusat peribadatan (ibadah mahdhah), juga menjadi pusat pendidikan, pengajaran dan pembentukan karakter pemuda agar berbudi luhur dan ber-akhlakul karimah. Selain itu juga ada silek atau silat yang berfungsi sebagai benteng dan jati diri pemuda Minang. Sehingga surau dan silek menjadi sebuah sejarah yang tidak bisa dipecahkan dari sosiologis masyarakat Minangkabau.

3. METODOLOGI

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran dari topic tertentu. Peneliti menganalisa sesuatu yang terjadi. (Kriyantono, 2010:69). Penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memiliki bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena

yang sedang terjadi, hal tersebut dilakukan dengan cara melalui pengumpulan data, dan tidak mengutamakan jumlah populasi atau sampling. (Kriyantono,2010:56).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Dokumentasi
Dokumentasi berupa data-data yang dimiliki dalam film surau dan silek. Teknik dokumentasi diperoleh dari data-data tertulis berupa berkas-berkas yang ada pada film surau dan silek
- b. Wawancara
Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan *informan* penelitian. *Informan* dalam penelitian ini adalah ketua adat dan penonton dari film surau dan silek. Wawancara dilakukan secara lisan untuk mendapatkan data yang akurat.

No	Teknik	Jenis	Target data
1	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif	
3	Wawancara	Semi	Key informan dan informan
4	Dokumentasi	Data primer	Berupa foto dengan Datuak
5	Analisis Data	Reduksi, Penyajian Data, Verifikasi atau Penyimpulan Data	Analisis dilakukan dengan reduksi data hasil wawancara, memilah hasil wawancara untuk kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan teori strategi komunikasi.
6	Keabsahan Data	Triangulasi	Triangulasi sumber

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam sebuah Nagari di Minangkabau, terdapat tiga orang

sekawan diantaranya bernama Adil yang berumur 13 tahun, Kurip berumur 13 tahun dan Dayat juga berumur 13 tahun yang merupakan murid dari perguruan silek yang dipimpin oleh seorang guru yang bernama Rustam yang berumur 27 tahun. Rusman merupakan salah seorang pemuda kampung Baringin dimana belum mempunyai pekerjaan tetap tetapi sedikit-sedikit dia mengetahui mengenai teknik silek tetapi tidak dengan filosofinya. Pada saat mengikuti sebuah laga final turnamen silek antar kampung Adil dikalahkan oleh Hardi yang juga berumur 13 tahun, Hardi mengalahkan Adil dengan cara yang curang. Setelah acara final turnamen tersebut selesai, tiga sekawan Adil Dayat dan Kurip termotivasi untuk lebih giat lagi dengan tujuan untuk membalaskan rasa dendam mereka untuk turnamen selanjutnya.

Tetapi keinginan mereka musnah setelah mengetahui bahwa Rustam lebih memilih pergi merantau dari pada harus tinggal di kampung tanpa memiliki pekerjaan. Dengan perginya Rustam tiga sekawan tersebut menjadi bagaikan layang-layang putus, yang mana Dayat sibuk dengan kecintaannya terhadap makanan dan permainan dan Kurip sibuk dengan persiapan lomba pelajaran ilmu pengetahuan sosial sedangkan Adil yang mempunyai kehidupan yang lebih keras di mana hidup ber-dua bersama ibunya yang bekerja sebagai penjahit sedangkan ayahnya sudah meninggal. Suatu pesan dalam sebuah ceramah yang selalu diingat oleh Adil yaitu bahwa doa anak yang shaleh merupakan salah satu dari tiga syarat untuk orang yang sudah meninggal untuk

masuk surga. Tetapi karena benar hidup Adil mendapatkan rintangan untuk menjadi anak yang saleh, hal tersebut membuat Rani seorang gadis yang berumur 13 tahun yang diam-diam lagi mengagumi Adil, Rani menceritakan keadaannya Adil kepada kakeknya Arman. Kakek Rani kemudian menyuruh Rani untuk menghampiri Johar yang berumur 62 tahun yang merupakan teman kakeknya Rani yang baru beberapa waktu pulang kampung untuk menikmati masa tuanya bersama istrinya. Rani meminta supaya bapak Johar bisa mengajarkan silek kepada teman-temannya, namun ditolak.

Tetapi pada akhirnya ketika Erna istrinya Johar menyadari yang membuat Johar harus menerima tawaran dari Rani tersebut. Adil, Dayat dan Kurip akhirnya bisa belajar silek dengan Johar dengan syarat harus memenuhi syarat yaitu mematuhi metode latihan yang diterapkan oleh Johar. Mereka bertiga memulai dari falsafah silek di Minangkabau yaitu lahir silek mencari teman, bathin silek mencari tuhan. Johar kemudian mendaftarkan tiga muridnya untuk mengikuti pertandingan. Adil dan Dayat hanya berdua di Sporthal di antara ratusan peserta, tetapi di sini Kurip tidak ikut karena dia memilih untuk mengikuti kompetensi ilmu sosial. Dayat kalah pada dua laga yang diikutinya sedangkan Adil menang pada tiga pertandingan, dan kalah pada saat kembali berhadapan dengan Hardi, yang sampai akhirnya tidak di sangka Kurip datang sesuai dengan jadwal pertandingannya. Dalam pertandingan Kurip menang hingga pada akhirnya kalah saat melawan Hardi di semi final.

Kecurangan demi kecurangan terus dilakukan oleh Hardi demi mengalahkan Adil di semi final, sempat Adil terpancing dengan permainan Hardi, tetapi Rani, Kurip dan Dayat mencoba menyadarkan Adil bahwa Johar mengajarkan bahwa hakikat silek yaitu mencari kawan dan mencari tuhan. Adil sadar bahwa sesungguhnya kemenangan sesungguhnya bagaimana melawan emosi dalam dirinya sendiri. Akhirnya dengan mengingat ajaran dari Johar, Adil menang dalam pertandingan tersebut dengan di dampingi oleh ibunya, temannya dan Rustam.

Film Surau dan silek adalah sebuah karya film nusantara yang lahir dari kreatifitas sutradara tanah air yang bernama Muhammad Arif Malin Mudo. Salah seorang pemuda berdarah Minangkabau yang menyelesaikan kuliah S2nya di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Surau dan Silek ini adalah sebuah judul tesis dari tugas akhir Arif dalam meraih gelar Magister Seni pada tahun 2016 serta berhasil membuat sebuah film bertema adat, tradisi dan budaya Minangkabau yang di campuri dengan nilai-nilai islam. Film surau dan silek ini juga terinspirasi dari masalah surau sebagai pusat kegiatan masyarakat dan silek yang di salah artikan oleh sebagian pemuda di Minangkabau. Film ini lebih memprioritaskan nilai edukasi dan tinggi nilai estetikan dengan menampilkan keindahan budaya alam Minangkabau. Pada setiap skenario pasti menampilkan lokasi-lokasi di wilayah Bukittinggi dan Payakumbuh antara lain Jam Gadang dan Ngarai Sianok di Bukittinggi, Padang Manggateg dan Lembah Harau di Payakumbuh

membuat film tersebut begitu bagus apalagi dibalut dengan keindahan alam Minangkabau yang lebih eksotis.

4.2 Pembahasan

Dalam belajar silek kita disuruh untuk belajar dalam mengendalikan diri, mengendalikan emosi dalam silek minangkabau dikatakan bahwa musuh tidak di cari kawan indak di ilakan. Silek minang merupakan bagian dari amal makruf nahi mungkar. Lahir silek mencari kawan, batin silek mencari tuhan. Shalat, salawat, silek ketiga itu semuanya penting, percuma belajar silek kalau masih lupa dengan Allah.

Adapun pesan moral dalam film surau dan silek dilihat pada tiga pesan yaitu pesan moral yang bersifat informatif, pesan moral bersifat persuasif dan pesan moral bersifat koersif.

Pesan merupakan sebuah perangkat yang mana mempunyai lambang yang bermakna yang akan disampaikan oleh komunikator (Effendy, 1994:18) atau sebuah pemberitahuan, kata, dan simbol komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan adalah informasi yang akan dikirim kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun non verbal, pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti buku, majalah, memo, sedangkan pesan nonverbal dapat secara lisan seperti percakapan, tatap muka. (Arni Muhammad (2007:30). Jika dilihat dari sifatnya, bentuk pesan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: pesan bersifat informatif, pesan bersifat persuasif dan pesan bersifat persuasif.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 430) Moral menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan oleh manusia kepada sesama manusia, adapun hal yang harus dipenuhi dalam perbuatannya moral adalah sebuah perbuatan manusia yang mempunyai nilai dalam kehidupan masyarakat, yang mana berasal dari hati mereka sendiri dan bukan juga paksaan dari luar yang digabungkan dengan tanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan. Perbuatan tersebut harus didahulukan untuk kepentingan umum dari pada untuk kepentingan masing-masing pribadi. Pengertian moral secara umum merupakan pelajaran tentang baik buruknya seseorang terhadap perbuatannya yang mana bisa diterima secara umum mengenai perbuatan dan lain sebagainya. Film juga merupakan sebuah sikap yang ada dalam kehidupan social masyarakat yang diterapkannya dalam perbuatan dan sikap para tokoh yang berhubungan dengan pandangannya tentang moral. Melalui berdasarkan dengan film yang dilihat maka diharapkan bisa mendapatkan pesan dan moral yang ada dalam film tersebut.

Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik jika memuat nilai edukatif. Sebaliknya, film juga bisa berakibat buruk jika hanya mengandung aspek hiburan. Meskipun film besar pengaruhnya, namun aspek sosial kontrolnya tidak sekuat surat kabar atau majalah serta televisi yang memang menyiarkan berita yang berdasarkan fakta terjadi. Fakta dalam film ditampilkan secara abstrak, di mana tema cerita bertitik tolak dari fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Bahkan dalam film, cerita dibuat secara imajinatif.

(Amir,2010). Film juga dapat mendeskripsikan watak, harkat, dan martabat budaya bangsa sekaligus memberikan manfaat dan fungsi yang luas bagi bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Film merupakan sebuah seni mutakhir di abad ke-20. Film dapat menghibur, mendidik, melibatkan perasaan, merangsang pemikiran, dan memberikan dorongan. Film mempunyai pengaruh yang sangat besar, bisa memperkaya pengalaman hidup seseorang dan bisa menutupi segi-segi kehidupan yang lebih dalam. Film bisa dianggap sebagai pendidik yang baik. Selain itu, film selalu diwaspadai karena kemungkinan pengaruh-pengaruh yang tidak baik. (Sumarno Marseli, 2009).

Adapun dalam kerangka pemikiran terdapat tiga Moral hubungan manusia dengan tuhan, Moral hubungan manusia dengan diri sendiri, Moral hubungan manusia dengan manusia lain

- a. Moral hubungan manusia dengan tuhan
Percuma pandai bersilat jika lupa kepada Allah, di mana jika semakin pandainya seseorang dalam menguasai silat maka seharusnya semakin tahu juga ada banyaknya kekuatan yang melebihi dirinya. Sehingga semakin rendah juga hati bahwa segala kekuatan yang melebihi dirinya, sehingga semakin rendah hati bahwa segala kekuatan dan kehebatan berasal dari sang pemilik jiwa. Jadi film surau dan silek mengajarkan kita untuk selalu percaya bahwa hanya kepada sang maha kuatlah kita tunduk dan berharap.
- b. Moral hubungan manusia dengan diri sendiri

Film surau dan silek yaitu film yang sangat mendidik dan mengandung nilai-nilai moral yang baik untuk dijadikan panutan dan contoh bagi yang menonton film tersebut. dengan adanya film surau dan silek ini bisa mengajarkan anak-anak supaya menghilangkan rasa dendam dalam diri dan selalu berpegang kepada ajaran agama islam, dengan demikian akan menjadikan mereka anak yang sholeh dan sholeha, yang mau mendoakan semua yang mereka sayangi dan taat dengan perintah tuhan.

c. Moral hubungan manusia dengan manusia lain

Mengenai pesan moral dalam film surau silek, jelas terlihat banyaknya pesan moral yang terkandung di dalamnya, yang mana adanya pesan antara hubungan orang tua dengan anak yang mana seorang anak harus patuh dan mengikuti arahan dari setiap orang tua, pesan moral antara sesama teman yang mana antara sekawan harus saling memahami antara satu dengan yang lainnya tidak boleh mengeluarkan sifat egois antar sesama teman, selanjutnya hubungan antara sesama masyarakat yang mana saling menghormati masyarakat yang ada disekitar lingkungan kita. Seperti adegan dalam tampilan gambar ketika Kurip yang sedang membantu mengambilkan sandal, Adil, Kurip dan Dayat yang melakukan salat berjamaah di surau, dan Johar, Erna, Arman beserta istrinya yang memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Kurip dan Rani yang melaksanakan amanat guru mengikuti lomba cerdas cermat, dan Adil beserta kawan-kawan yang mengikuti

pertandingan silat dengan kompetitif dan selalu mengingat pesan kakek. Terlihat pada tampilan gambar ketika Rani dan kawan-kawannya yang melakukan perbuatan menghormati orang tua, Adil dan kawan-kawan yang terbiasa dengan kitab suci atau mengaji. Kemudian pada terlihat pada tampilan gambar ketika Adil bertanding silat dan tidak melakukan kecurangan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut Nasor, (2013:79) menyatakan bahwa teknik komunikasi informatif merupakan suatu keterampilan berkomunikasi dengan menyampaikan berbagai tanda informasi baik yang bersifat verbal, non verbal maupun paralinguistik. Adapun pesan-pesan moral informatif dalam film Surau dan Silek yaitu :

- a. Pesan di mana seseorang menyampaikan informasi yang jelas yang disampaikan oleh komunikan, di mana menyampaikan informasi sesuai dengan data yang kemudian informasi tersebut kita berikan kepada yang membutuhkan informasi. pesan di mana seseorang menyampaikan informasi yang jelas yang disampaikan oleh komunikan, di mana menyampaikan informasi sesuai dengan data yang kemudian informasi tersebut kita berikan kepada yang membutuhkan informasi. Pesan informatif yang saya ketahui dalam film surau dan silek ini ketika kakek Rani menyampaikan kepada Rani bahwa gaek Johar merupakan

- seorang yang pandai dalam basilek. Lalu Rani bersama kakeknya pergi ke rumah Johar untuk membantu ketiga temannya supaya Johar mau menjadi guru silek ketiga temannya Adil, Dayat dan Kurip,.. Wawancara dengan Datuak Mangkuto (24/04/2021).
- b. Penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dalam film surau dan silek dimana antara sesama mereka menyampaikan pesan dengan perkataan yang jelas, padat dan singkat. Proses komunikasi yang terjadi apabila ada interaksi antara manusia dan penyampaian pesan dengan tujuan untuk mewujudkan motif komunikasi,.. Wawancara dengan Datuak Mangkuto (24/04/2021).
- c. Film surau dan silek ini merupakan film yang menceritakan tentang tiga sekawan yang lagi berjuang untuk mengikuti turnamen silek, tetapi karena turnamen pertama mereka mendapatkan kecurangan, akhirnya membuat mereka jadi mempunyai rasa dendem. Akhirnya mereka ketemu dengan Johar yang mengajarkan mereka akan arti silek yang sebenarnya, mereka mendapatkan ilmu dan nasehat dari Johar, Sehingga pada akhirnya ketika mengikuti turnamen selanjutnya mereka menang dengan mengikuti ilmu dan pesan yang di ajarkan oleh Johar. Wawancara dengan Datuak Malindo (24/04/2021).
- d. Film surau dan silek merupakan film yang mengisahkan seorang Adil anak yatim piatu yang sangat menginginkan ayahnya masuk surga dengan cara menjadi anak yang saleh, tetapi Adil juga ingin memenangkan pertandingan silat di kampungnya, karena Adil kalah dari Hardi pada pertandingan sebelumnya karena kecurangan Hardi menyiram serbuk jerami ke mata Adil. Karena tidak senang hari Adil dan kawan-kawan ingin membalaskan dendam kepada Hardi. Mereka mengalami rintangan, guru silat mereka pergi merantau dan pertikaian terjadi diantara mereka bertiga, Hardi dan kawan – kawan selalu membully mereka, upaya mencari guru silat gagal dan jadwal pertandingan bertepatan dengan Lomba IPS yang diikuti Kurip. Rani teman sekolah mereka yang mengagumi Adil diam – diam mencarikan solusi. Film tersebut memiliki banyak pesan moral di dalamnya seperti hubungan anak dengan orang tuanya, hubungan antar pertemanan dan hubungan dengan masyarakat. Wawancara Ranti (25/04/2021).
- e. Saya mengetahui bahwa informasi yang mudah dan cepat bisa dilihat dari percakapan antara Rani dan kakeknya, bahwa Rani menceritakan masalah yang terjadi dengan tiga kawannya, karena Rani peduli dia menceritakan kepada

- kakeknya sehingga kakeknya menceritakan bahwa Johar pintar dalam bersilek, dan pada akhirnya Rani dan kakeknya menemui Johar dan menceritakan semua yang terjadi terhadap 3 temannya, contoh pesan informatif yaitu pesan yang berupa fakta dan kejadian yang ada pada adegan film surau dan silek. Datuak Malindo (24/04/2021).
- f. Film surau dan silek sangat bagus untuk ditonton karena mengandung pesan-pesan kehidupan yang di angkat dari budaya minangkabau, khususnya budaya surau dan silek yang mengajarkan nilai sportif, nilai kejujuran dan pengendalian diri. Film surau dan silek ini mengangkat seni bela diri pencak silat sebagai latar belakangnya, yang mana mempunyai ambisi usaha dan berlatih, persahabatan, anak yang shaleh dan berbakti kepada orang tua menjadi pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut.
- g. Saya menemukan pesan yang memberikan informasi yang jelas dan secara detail, pesan disana terlihat ketika Johar mengajarkan silek kepada Adil, Kurip dan Dayat, Johar menyampaikan bahwa silek bukanlah untuk mencari musuh, tetapi belajar silek yaitu untuk mencari kawan sebanyak-banyaknya. Meskipun Adil sebelumnya mempunyai niat belajar silek untuk balas dendam, tapi setelah Johar memberikan pesan akhirnya mereka bertiga sadar dan menghilangkan dendam kepada musuhnya dan juga mereka lebih dekat kepada Allah serta menjadi anak shaleh yang di banggakan orang tua mereka.,(Wawancara dengan Datuak Mangkuto, 24/04/2021).
- h. Surau dan Silek adalah sebuah film yang menceritakan tentang kebudayaan masyarakat Minangkabau dalam menekuni olahraga pencak silat. Film ini juga mengusung prinsip keagamaan yang dipegang erat oleh masyarakat Minangkabau dalam menjalankan aktivitas sehari – hari. Adanya keterkaitan antara prinsip hidup, kebudayaan dan agama membuat film ini menjadi berbeda dengan film lainnya. Film ini tidak hanya sekedar tontonan saja namun film ini dapat dijadikan tuntunan karena pesan yang ada didalam film ini sangat baik untuk dicontoh khususnya untuk anak-anak bangsa.
- Pengertian moral secara umum merupakan pelajaran tentang baik buruknya seseorang terhadap perbuatannya yang mana bisa diterima secara umum mengenai perbuatan dan lain sebagainya. Film juga merupakan sebuah sikap yang ada dalam kehidupan social masyarakat yang diterapkannya dalam perbuatan dan sikap para tokoh yang berhubungan dengan pandangannya tentang moral. Adapun pesan moral Persuasif yang terdapat dalam film Surau dan Silek ini yaitu:
- a. Pesan moral yang bersifat persuasif yang saya pahami

- dalam film surau dan silek yaitu ketika Johar tidak mau menjadi guru silek untuk Adil, Kurir dan Dayat, yang pada akhirnya Erna istrinya Johar membujuk dan merayu Johar supaya mau mengajarkan Adil, Kurir dan Dayat berlatih silat. Awalnya Johar memang kesal kepada mereka, karena mereka belajar hanya untuk balas dendam saja, yang membuat Johar dan Rani marah kepada mereka, apalagi mereka sering meninggalkan perintah Allah salah satunya meninggalkan shalat,, (Wawancara dengan Datuak Malindo, 25/04/2021).
- b. Dalam film surau dan silek upaya yang dilakukan untuk mengajak seseorang untuk mengubah dan memperkuat sikap yaitu ketika Johar mengajak Adil, Kurip dan Dayat untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu dan tidak meninggalkan shalat, dan menghilangkan sifat dendam yang ada dalam diri mereka. Wawancara dengan Maryam (25/04/2021).
 - c. Film surau dan silek menurut saya cerita yang ambisi, yang mana usaha berlatih silat, persahabatan yang kental antara sesama anak-anak satu sekolah. Cerita film surau dan silek tentang berbakti kepada orang tua, cerita tentang kuatnya nilai-nilai islam yang dilahirkan dari kebiasaan shalat dan mengaji di surau dengan benturan kehidupan nyata. Pesan moral yang disampaikan begitu jelas bahwa islam mengajak kita kepada kebaikan dan mengubah sikap leih baik lagi serta tidak membawa rasa dendan namun keluhuran persahabatan.
 - d. Sholat , shalawat dan silek ketiganya merupakan satu garis sambung yang tidak bisa dipisahkan, jika terpisah maka akan terjadi ketimpangan. Kemampuan silat yang hebat jika tidak diimbangi maka dengan penguasaan diri dan ketaatan kepada sang pencipta akan menimbulkan rasa takabur.
 - e. Lahir silat mencari kawan batin silat mencari tuhan, yang mana bahwa silat sebagai kegiatan membangun ukhuwah dan juga mendekatkan kepada sang penguasa alam semesta.
 - f. Percuma pandai bersilat jika lupa kepada Allah, dimana jika semakin pandainya seseorang dalam menguasai silat maka seharusnya semakin tahu juga ada banyaknya kekuatan yang melebihi dirinya. Sehingga semakin rendah juga hati bahwa segala kekuatan yang melebihi dirinya, sehingga semakin rendah hati bahwa segala kekuatan dan kehebatan berasal dari sang pemilik jiwa. Jadi film surau dan silek mengajarkan kita untuk selalu percaya bahwa hanya kepada sang maha kuatlah kita tunduk dan berharap.
 - g. Menurut saya cara merubah sikap apa bisa melalui pesan yang disampaikan oleh pemain, tentu saja bisa karena ketika kita menonton film surau dan silek kita

mendapatkan banyak pelajaran diantaranya mengajarkan kita untuk selalu mengingat Allah dan tidak meninggalkan shalat, menghindari diri untuk tidak mempunyai sikap pendendam, sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama dan lain-lain,,. Wawancara dengan Ranti (25/04/2021).

- h. Pesan komunikasi persuasif dalam film surau dan silek benar bisa merubah sikap dari dalam diri seseorang, yang mana Adil yang awalnya ragu tidak bisa menjadi anak yang shaleh, setelah bertemu dengan Johar, Adil bisa merubah sikapnya menjadi anak yang shaleh, yang membuat orang tuanya bangga dengan perubahan Adil,,. Wawancara dengan Syaril (25/04/2021).

Komunikasi koersif adalah proses penyampaian pesan (pikiran dan perasaan) oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, opini, atau perilaku dengan gaya yang mengandung paksaan. Adapun pesan moral yang bersifat koersif dalam film Surau dan Silek yaitu :

- a. Menurut saya pesan koersif dalam film surau dan silek ketika buk Erna menasehati bapak Johar supaya mau melatih Adil, Kurir dan Johar untuk latihan Silek, dimana penyampaian pesan menggunakan paksaan dan penekanan, buk Erna memaksa Pak Johar supaya mau mengajari mereka dengan tujuan supaya nanti ada yang mendoakan mereka. Wawancara dengan Rinda

(25/04/2021). hanya saja ada sedikit paksaan supaya Bapak Johar mau mengajarkan Adil, Kurip dan Dayat dengan tujuan supaya di akhirat kelak ada yang mendoakan ibu Erna dan Bapak Johar.

- b. Dalam film surau dan silek saya melihat ada ancaman ataupun sanksi dalam merubah sikap seseorang, seperti percakapan antara Kurip dan Dayat, dimana Dayat mengancam Kurip supaya jangan menggoda Rani, sampai mereka berdua bertengkar. Wawancara dengan Danil (25/04/2021).
- c. Sifat paksaan maupun ancaman dalam film surau dan silek bukanlah suatu hal yang negatif dan buruk, meskipun adanya sedikit paksaan, tetapi semua tersebut hanya untuk kebaikan bukan suatu hal yang buruk,,. Wawancara dengan Datuak Mangkuto (25/04/2021).
- d. Tiga komunikasi koersif agresif, situasi dan kondisi hubungan serta nilai-nilai dan kepercayaan ada dalam film surau dan silek. Di mana diantara Adil, Kurip dan Dayat mempunyai sifat yang agresif antar sesama mereka, dan sering sekali terjadi selisih paham antara mereka bertiga,, Wawancara dengan Datuak Mangkuto (25/04/2021).
- e. Tindakan yang merugikan orang lain dalam film surau dan silek yaitu ketika dalam pertandingan Hardi melakukan kecurangan dengan menempelkan

sesuatu kepada mata Adil yang membuat Adil tidak bisa melihat sama sekali. Dimana Situasi dan kondisi hubungan atau relasi antarpersonal ternyata dapat ikut memicu perilaku agresif, Nilai-nilai dan kepercayaan seseorang dalam proses pengambilan keputusan merupakan kunci untuk tiba pada setiap alternatif penggunaan tindakan agresif, meskipun patut dicatat bahwa agresif hanya merupakan salah satu bentuk pemaksaan. (Wawancara dengan Syaril, 25/04/2021).

5.2 Kesimpulan

Adapun sebagai saran dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini telah menjelaskan bagaimana pesan yang terkandung dalam film surau dan silek, tindakan tutur nasihat yang terdapat dalam film surau dan silek. Penelitian ini belum bisa menjelaskan semua aspek yang berhubungan dengan pesan moral, khususnya tentang pesan informatif, persuasif dan koersif.
2. Penelitian ini telah dilakukan secara maksimal dengan menggunakan pendekatan dan teori yang dianggap relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lain dengan permasalahan yang berbeda atau cakupan yang lebih luas seperti penggunaan pesan moral dalam kehidupan sehari-hari.
3. Film yang baik karena mengangkat nilai – nilai kebudayaan tanah air, namun alangkah lebih baik jika film ini diberik terjemahan Indonesia,

karena tidak setiap warga Indonesia mengerti dan paham terhadap bahasa Minangkabau.

4. Film yang mendidik dan mengandung nilai – nilai moral yang baik untuk dijadikan panutan namun alangkah lebih baik jika film ini unsur patriotisme agar menimbulkan rasa cinta terhadap tanah air.

6. REFERENSI

- Ayu Khairunnisa, 2020, Representasi Nilai-Nilai Karakter Masyarakat Minangkabau Pada Film Surau Dan Silek, Universitas Medan
- Mcquail, Denis. 2013. *Mcquail's Mass Communication Theory*, Edition-California: Sage Publications.
- Mcquail, Denis. 2010. *Teori Komunikasi Massa* Mcquail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Abidin, Mas'ood. 2004. *Adat Dan Syarak Di Minangkabau*. Sumatera Barat: Pusat Pengkajian Islam Dan Minangkabau (Ppim).
- Ratni. 2014. *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Mahamimpi Anak Negeri Karya Suryatna Pamungkas*. Jurusan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Komunikasi teori dan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arni, Muhammad. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara

- A.W. Widjaja. 2000. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta : Bumi Aksara
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2012. Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumarno, Marselli. 2009. Dasar-Dasar Apresiasi Film. Jakarta : PT. Grasindo
- Kusnawan, asep. 2004, komunikasi penyiaran islam. bandung : merah press
- Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisaso, komunikasi pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono . 2012. Memahami penelitian kualitatif. Bandung : ALFABETA
- Nasor, M., Studi Ilmu Komunikasi, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah Iain Raden Intan Lampung, 2009.
- Cangara, Hafied (2009). Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada